

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sholat merupakan rukun islam yang ke 2 yaitu “ mengerjakan sholat lima waktu dalam sehari semalam “, tanpa mengetahui gerak-gerik bagaimana sholat yang baik dan benar itu tidak mungkin kita bisa melaksanakannya dan tanpa bacaannya pun kita tidak bisa juga melaksanakannya . Sholat juga ada 2 macam sholat fardhu dan sholat sunat. Sholat fardhu adalah sholat yang diwajibkan atas kaum muslimin yang sudah mukallaf. Jumlah sholat fardhu ada 5 waktu yaitu Zhuhur, Ashar, Maghrib, Isya dan Shubuh. Sedangkan sholat sunat menurut Ahmad Riyadi bahwa sholat sunat terbagi dalam dua bagian yaitu yang pertama sholat sunat yang tidak disunatkan berjamaah seperti sholat Rawatib, sholat sunat dhuha dan lain sebagainya, yang kedua sholat sunat yang disunatkan berjamaah seperti sholat Id al-fitri, sholat sunat Id Al-adha dan sholat sunat tarawih.

Pada dasarnya salah satu media untuk menegakkan syiar islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap muslim mukallaf adalah melaksanakan sholat wajib lima kali sehari semalam. Pelaksanaan sholat, disamping sebagai ukuran tegak berdirinya syiar islam, sholat juga merupakan penyangga atau tiang agama. Menegakkan sholat berarti menegakkan agama. Dan ini merupakan tanggung jawab atau bahkan ijtihad bagi setiap umat nilai-nilai keimanan seseorang.

Untuk melaksanakan perintah tersebut kita wajib mengetahui gerak-gerik dan bacaan-bacaan sholat. Menerapkan tata cara sholat yang baik dan benar beserta bacaannya sangatlah penting baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga. Melaksanakan sholat perlu mengetahui bacaannya beserta gerak-geriknya, kalau bacaannya sudah fasih serta gerakannya benar maka insya Allah sholat kita

sah, dan walaupun sholat kita asal-asalan maka sholat kita tidak sah. Jadi, untuk mengetahui bacaannya serta gerakannya sangatlah penting bahkan didalam islam dianjurkan dan diwajibkan dalam mengetahui bacaan serta gerakan sholat.

Perilaku dan kepribadian siswa dewasa ini memang masih jauh dari yang diharapkan. Banyak siswa yang mempunyai perilaku menyimpang, kepribadian yang merosot dan ketergantungan pada obat-obatan terlarang ini berarti pembinaan kepribadian siswa di sekolah maupun di masyarakat masih harus optimal dilakukan.

Demikian pula kalau kita lihat kenyataan di lapangan, banyak sekali siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan ajaran agama Islam, khususnya tentang shalat lima waktu. Maka dalam hal ini pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui metode monitoring dan konseling individual harus diupayakan peningkatannya dalam rangka mengatasi masalah yang dipaparkan di atas.

Agar hapalan bacaan shalat menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai metode karena apabila guru dapat menerapkan model yang tepat maka proses belajar juga meningkat. Salah satu metode belajar mengajar adalah melalui metode drill. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan metode drill dapat meningkatkan hapalan bacaan shalat.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal do'a Iftitah dalam shalat siswa kelas II di MIN Wawai Gardu Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

### **C. Rencana Pemecahan**

- a) Mengidentifikasi seluruh rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tentang hapalan bacaan shalat yang kurang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa.
- b) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode drill

Langkah-langkah pembelajaran melalui metode drill ada 4 langkah utama yaitu :

1. Penyajian kelas
2. Tahapan kegiatan belajar
3. Tahapan menguji kinerja individu
4. Tahapan mengukur kinerja

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan hapalan bacaan do'a Iftitah dalam shalat siswa kelas II di MIN Wawai Gardu Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa
  - a. Untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, aktif dan kreatif.
  - b. Dapat meningkatkan aktivitas kerja siswa.
  - c. Untuk membiasakan siswa belajar menggunakan metode-metode sehingga diharapkan siswa lebih peka terhadap berbagai perbedaan pendapat yang terdapat di masyarakat.

## 2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan motivasi guru dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik.
- c. Memberikan alternatif lain bagi guru sehingga memperkaya khasanah pengetahuan guru dalam bidang strategi pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan landasan dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, rencana pemecahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II upaya meningkatkan hapalan bacaan shalat melalui metode driil, berisi tentang pengertian metode Drill, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III, metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian, setting penelitian, faktor yang diteliti, scenario tindakan, cara pengambilan data, indikator keberhasilan, dan jadwal penelitian.

Bab IV, Pelaksanaan dan Hasil Tindakan, meliputi deskripsi setting/lokasi penelitian, Pelaksanaan tindakan kelas, dan pembahasan.

Baba V penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran